

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan, peluang, tantangan, implikasi, dan strategi penerbitan sukuk daerah oleh Pemerintah Kota Surakarta. Sukuk daerah merupakan instrumen pembiayaan alternatif yang diterbitkan oleh daerah dengan berdasarkan prinsip *syariah*, yang dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur, pengelolaan utang, dan penerusan ke BUMD. Surakarta merupakan daerah potensial untuk penerbitan karena lokasinya strategis, ekonominya kedua terbesar di Jawa Tengah, adanya kebutuhan pembiayaan, punya sejarah panjang dengan nilai Islam yang kuat, dan kebutuhan mempertahankan kinerja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pendekatan induktif, paradigma interpretatif, dengan sumber data primer berupa wawancara dan data sekunder dari dokumen yang relevan, dan prosedur analisis interaktif. Informan dipilih melalui *purposive sampling* yang terdiri dari pelaksana kebijakan, pembuat kebijakan, pengelola sukuk negara, dan akademisi. Data juga dilakukan analisis tematik dengan *conding* di aplikasi NVivo, analisis dalam matriks SWOT, dan penggunaan matriks IFAS/EFAS serta diagram kartesius untuk penentuan strategi yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Surakarta sangat mungkin menerbitkan sukuk daerah karena kesiapan administrasi, keuangan, dan regulasi, dengan potensi pasar dan kegiatan yang besar. Peluang dan tantangan dilihat dalam kerangka analisis SWOT sehingga teridentifikasi faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman penerbitan sukuk daerah dari hasil analisis data. Penerbitan ini membawa implikasi berupa manfaat positif dan dampak negatif bagi Kota Surakarta. Strategi yang terpilih adalah strategi S-O yang terdiri dari pengadaan bimbingan dari pusat, penerbitan dengan nominal sesuai potensi, pembiayaan ke kegiatan potensial, pemilihan target investor yang tepat, menerbitkan jenis *project based sukuk*, dan pembentukan badan pengelola khusus.

Kata Kunci: Surakarta, sukuk daerah, strategi penerbitan, pembiayaan daerah

ABSTRACT

This study aims to identify the possibilities, opportunities, challenges, implications, and strategies for issuing regional sukuk by the Surakarta City Government. Regional sukuk is an alternative financing instrument issued by local governments based on sharia principles, which can be used for infrastructure development, debt management, and funding for regionally owned enterprises (BUMD). Surakarta is a potential area for issuance due to its strategic location, the second-largest economy in Central Java, financing needs, a long history with strong Islamic values, and the necessity to maintain economic performance. This study employs a qualitative method with an inductive approach and an interpretive paradigm. Primary data sources include interviews, while secondary data are obtained from relevant documents. The analysis follows an interactive procedure. Informants were selected through purposive sampling, comprising policy implementers,

policymakers, national sukuk managers, and academics. Thematic analysis was conducted using coding in NVivo, a SWOT matrix analysis, and the IFAS/EFAS matrix and Cartesian diagram to determine appropriate strategies. The findings indicate that Surakarta is highly capable of issuing regional sukuk due to its administrative, financial, and regulatory readiness, alongside strong market potential and extensive economic activities. Opportunities and challenges were analyzed using a SWOT framework, identifying the strengths, weaknesses, opportunities, and threats associated with regional sukuk issuance. This issuance carries both positive benefits and potential negative impacts for Surakarta. The selected strategy is an S-O (Strengths-Opportunities) strategy, which includes central government guidance, issuance with an appropriate nominal value based on potential, financing for high-potential projects, targeting the right investors, issuing project-based sukuk, and establishing a dedicated management body.

Keywords: Surakarta, regional sukuk, issuance strategy, regional financing